



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, hal pertama yang akan dibahas adalah mengenai objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Bagian selanjutnya, peneliti akan membahas desain penelitian yang berisi penjelasan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Kemudian dilanjutkan pada bagian ketiga yang merupakan penjelasan singkat mengenai masing-masing variabel penelitian serta data yang digunakan sebagai indikator penelitian.

Pada bagian keempat, peneliti akan memaparkan teknik pengumpulan data yang menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya, bagian kelima memberikan pembahasan mengenai teknik pengambilan sampel yang digunakan. Dan pada bagian yang terakhir, akan membahas mengenai teknik analisis data yang berupa metode analisis dan rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan, serta program komputer yang digunakan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 sampai 2022. Adapun data yang diamati adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian, yaitu pada tahun 2019 – 2022. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai dasar informasi untuk mengukur variabel intensitas modal, *debt covenant*, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi.



B. Desain Penelitian

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Cooper & Schindler (2014, p.125), desain penelitian adalah skema atau program penelitian yang meliputi garis besar mengenai apa yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari penulisan hipotesis sampai dengan analisis terakhir dari sebuah data. Cooper & Schindler (2014, p.126–128) mengklasifikasikan desain penelitian sebagai berikut:

1. Derajat kristalisasi pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori studi formal karena penelitian dimulai dengan dipaparkannya hipotesis atau dugaan yang kemudian mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi (pengamatan) atas data sekunder yang diperoleh, yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022. Metode observasi memungkinkan peneliti memvalidasi suatu subyek penelitian tanpa adanya tanggapan dari pihak manapun.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini tergolong kedalam desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel penelitian atau dalam arti lain tidak dapat melakukan manipulasi terhadap variabel karena peneliti hanya menganalisis serta melaporkan peristiwa yang telah terjadi di tahun 2019 – 2022.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kausal eksplanatori karena mempunyai tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel atau bagaimana variabel independen



mempengaruhi variabel dependen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

C menguji apakah terdapat pengaruh intensitas modal, *debt covenant*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penggabungan antara *cross sectional* dan *time series* atau disebut juga data panel. Penelitian dikategorikan kedalam *cross sectional* karena meneliti beberapa perusahaan, sedangkan termasuk kedalam *time series* karena penelitian dilakukan pada rentang tahun 2019 – 2022.

6. Cakupan topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif dan peneliti hanya mengambil kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini terkategori kedalam penelitian lapangan (*field condition*) karena data penelitian yang digunakan merupakan data yang sebenarnya dan nyata terjadi di lapangan, yaitu data laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan pada situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi, dan tiga variabel independen yaitu intensitas modal, *debt covenant*, dan profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Sekaran & Bougie (2016, p.73), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi fokus utama peneliti. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme merupakan kondisi pada laporan keuangan dimana berita buruk (kerugian) diakui lebih cepat daripada berita baik (keuntungan) (Basu, 1997, p.4).

Pengukuran terhadap konservatisme akuntansi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model akrual yang dikembangkan oleh Givoly & Hayn (2000, p.292) dimana dikatakan bahwa akrual negatif yang terjadi secara terus-menerus mengindikasikan adanya penerapan konservatisme akuntansi, sehingga pengukuran tersebut sejalan dengan konsep konservatisme yang menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. Watts (2003b, p.6) juga berpendapat bahwa kecondongan negatif dari distribusi laba, perubahan laba, dan akrual adalah ukuran dari konservatisme. Adapun model pengukuran konservatisme akuntansi Givoly & Hayn (2000, p.303;311) adalah sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan:

CONACC : Tingkat konservatisme akuntansi

NI_{it} : *Net income* ditambah depresiasi dan amortisasi dari perusahaan i tahun t

CFO_{it} : *Cash flow* dari kegiatan operasional perusahaan i tahun t

TA_{it} : Total aset perusahaan i tahun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel independen dijelaskan oleh Sekaran & Bougie (2016, p.74) sebagai variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Intensitas Modal

Intensitas modal menurut Ross et al. (2019, p.62) merupakan besarnya modal perusahaan berupa aset yang dipakai untuk menghasilkan penjualan yang tercermin dalam suatu rasio yang membandingkan total aset dengan total penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio intensitas modal berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan padat modal. Rasio intensitas modal sendiri merupakan *reciprocal* dari rasio perputaran aset. Pengukuran intensitas modal dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ross et al. (2019, p.55), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total assets}}{\text{Sales}}$$

b. Debt Covenant

Debt Covenant adalah surat perjanjian utang yang ditujukan kepada peminjam oleh kreditur dalam rangka memberikan perlindungan terhadap segala aktivitas yang dapat menimbulkan kerugian bagi kreditur sebagai pihak pemberi pinjaman (Sea & Noor, 2022, p.588). Penelitian ini memproksikan *debt covenant* dengan rasio *leverage* yang mengukur seberapa besar operasional perusahaan dibiayai oleh utang, atau dalam arti luas rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya apabila terjadi likuidasi dikemudian hari (Kasmir, 2018, p.151). Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to asset*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ratio (DAR) untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Penggunaan *debt to asset ratio* dipilih karena perusahaan yang memiliki rasio DAR tinggi dikhawatirkan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga perusahaan akan menemui kesulitan dalam memperoleh pinjaman (Kasmir, 2018, p.156). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$DAR = \frac{Total\ debt}{Total\ assets}$$

c. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018, p.196) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *return on total assets* (ROA) yang membandingkan laba dengan total aset untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Penggunaan ROA dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini karena konservatisme berhubungan dengan penundaan pencatatan terhadap aset. Pengukuran profitabilitas dengan ROA juga akan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva (Siswanto, 2021, p.35). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA berdasarkan Brigham & Houston (2019, p.119) adalah:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
1	Konservatisme Akuntansi	Dependen	$CONACC = \frac{NI_{it}-CFO_{it}}{TA_{it}}$	Skala Rasio
2	Intensitas Modal	Independen	$Intensitas\ Modal = \frac{Total\ assets}{Sales}$	Skala Rasio
3	Debt Covenant	Independen	Debt to total assets ratio (DAR): $\frac{Total\ debt}{Total\ assets}$	Skala Rasio
4	Profitabilitas	Independen	Return on total Assets (ROA): $\frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Skala Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *monitoring* atau observasi dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain sehingga peneliti tidak secara langsung berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun data sekunder tersebut merupakan data laporan keuangan perusahaan BUMN selama tahun 2019 – 2022 yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* sendiri merupakan metode untuk memperoleh informasi dari sasaran sampel tertentu yang sengaja dipilih oleh peneliti (Zulganef, 2018, p.130), atau dengan kata lain sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti secara objektif. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh masing-masing sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut pada periode 2019 – 2022.
2. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangannya secara jelas dan lengkap untuk data penelitian.
3. Perusahaan BUMN yang termasuk dalam sektor non perbankan.
4. Perusahaan BUMN yang tidak berstatus sebagai anak perusahaan.

Dengan kriteria di atas, diperoleh sampel 16 perusahaan BUMN dan 2 diantaranya merupakan data *outlier* sehingga terdapat 14 sampel perusahaan. Maka, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 data.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit berturut-turut pada periode 2019 – 2022.	24
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara jelas dan lengkap untuk data penelitian.	(0)
Perusahaan BUMN yang termasuk dalam sektor non perbankan.	(4)



Perusahaan BUMN yang tidak berstatus sebagai anak perusahaan.	(4)
Data <i>Outlier</i>	(2)
Jumlah sampel per tahun	14
Jumlah data yang diteliti (14 x 4)	56

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda melalui bantuan program perangkat lunak komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dimana dalam hal ini, data tersebut adalah variabel–variabel penelitian yang diamati dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2018, p.19). Dalam penelitian ini, pengukuran statistik deskriptif akan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Kesamaan Koefisiensi (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisiensi merupakan langkah yang dilakukan sebelum pengujian dilanjutkan ke tahap berikutnya. Penelitian perlu diuji untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama 4 tahun dengan *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan (*pooling*). Pengujian ini dilakukan dengan memakai variabel *dummy*. Jika pada uji ini menunjukkan hasil tidak lolos, maka pengujian



data penelitian harus dilakukan per tahun. Adapun kriteria pengambilan keputusan

C dari uji kesamaan koefisiensi (*pooling*) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisiensi sehingga *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka terdapat perbedaan koefisiensi sehingga *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Model kesamaan koefisiensi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \alpha + \beta_1 \text{IM} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{D1} + \beta_5 \text{D2} + \beta_6 \text{D3} + \beta_7 \text{D1} * \text{IM} + \beta_8 \text{D1} * \text{DAR} + \beta_9 \text{D1} * \text{ROA} + \beta_{10} \text{D2} * \text{IM} + \beta_{11} \text{D2} * \text{DAR} + \beta_{12} \text{D2} * \text{ROA} + \beta_{13} \text{D3} * \text{IM} + \beta_{14} \text{D3} * \text{DAR} + \beta_{15} \text{D3} * \text{ROA} + e$$

Keterangan:

CONACC = Konservatisme akuntansi

IM = Intensitas Modal

DAR = *Debt to total asset ratio*

ROA = *Return on asset*

D1 = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2020, 0 = selain 2020

D2 = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2021, 0 = selain 2021

D3 = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2022, 0 = selain 2022

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{15}$ = Koefisien regresi

e = *error*

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian memiliki kualitas yang baik atau tidak. Uji



asumsi klasik dilakukan sebelum peneliti masuk ke analisis regresi linear berganda.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, p.161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas distribusi data, penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05), artinya bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05), artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018, p.137) menyebutkan bahwa tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain yang homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji glesjer yaitu dengan melakukan regresi nilai absolut residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel independen dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolonieritas

Tujuan dilakukan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018, p.107). Variabel independen yang saling berkorelasi berarti bahwa variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal yang dimaksud adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu uji yang dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \geq 10$, maka terdapat multikolonieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \leq 10$, maka tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Ghozali (2018, p.111), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika pada pengujian ditemukan adanya korelasi, maka hal ini disebut problem autokorelasi. Munculnya autokorelasi disebabkan karena observasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson Test* (DW Test). Kriteria pengambilan keputusan pada *Durbin-Watson Test* tercermin pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak (terjadi autokorelasi positif)	$0 < d < dL$
	Tidak dapat disimpulkan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak (terjadi autokorelasi negatif)	$4 - dL < d < 4$
	Tidak dapat disimpulkan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Terima (tidak terjadi autokorelasi)	$dU < d < 4 - dU$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018, p.96), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Penggunaan regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen dengan intensitas modal, *debt covenant*, dan profitabilitas sebagai variabel independen.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$CONACC = \beta_0 + \beta_1 IM + \beta_2 DAR + \beta_3 ROA + e$$



Keterangan:

CONACC	= Konservatisme akuntansi
IM	= Intensitas modal
DAR	= <i>Debt to total asset ratio</i>
ROA	= <i>Return on asset</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi
e	= <i>error</i>

5. Uji Hipotesis

Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2018, p.98), uji signifikansi simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga uji F dalam penelitian ini akan mengetahui apakah intensitas modal, *debt covenant*, dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Adapun hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- 1) Jika nilai $\text{Sig.F} \leq 0,05$, maka tolak H_0 sehingga model regresi signifikan yang artinya variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.F} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 sehingga model regresi tidak signifikan yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Paramater Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p.98-99). Uji t dalam penelitian ini akan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel independen dan nilai t tabel dengan tingkat signifikan (α) adalah 0.05. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, maka intensitas modal tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$, maka intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- 2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, maka *debt covenant* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$, maka *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.
- 3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, maka profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
 $H_{a3} : \beta_3 < 0$, maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.



Perbedaan tanda hipotesis di atas disebabkan karena tingkat konservatisme akuntansi yang semakin tinggi ditandai dengan nilai CONACC yang semakin kecil (negatif).

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_a , yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018, p.97) mengatakan bahwa koefisien determinasi merupakan pengukuran mengenai seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Evaluasi terhadap baik atau tidaknya suatu model regresi dapat dilihat dari besarnya R^2 dengan rentang nilai nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan model regresi terbentuk tidak sempurna sehingga berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan semakin nilai R^2 mendekati angka satu, menandakan model regresi terbentuk hampir sempurna yang berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.